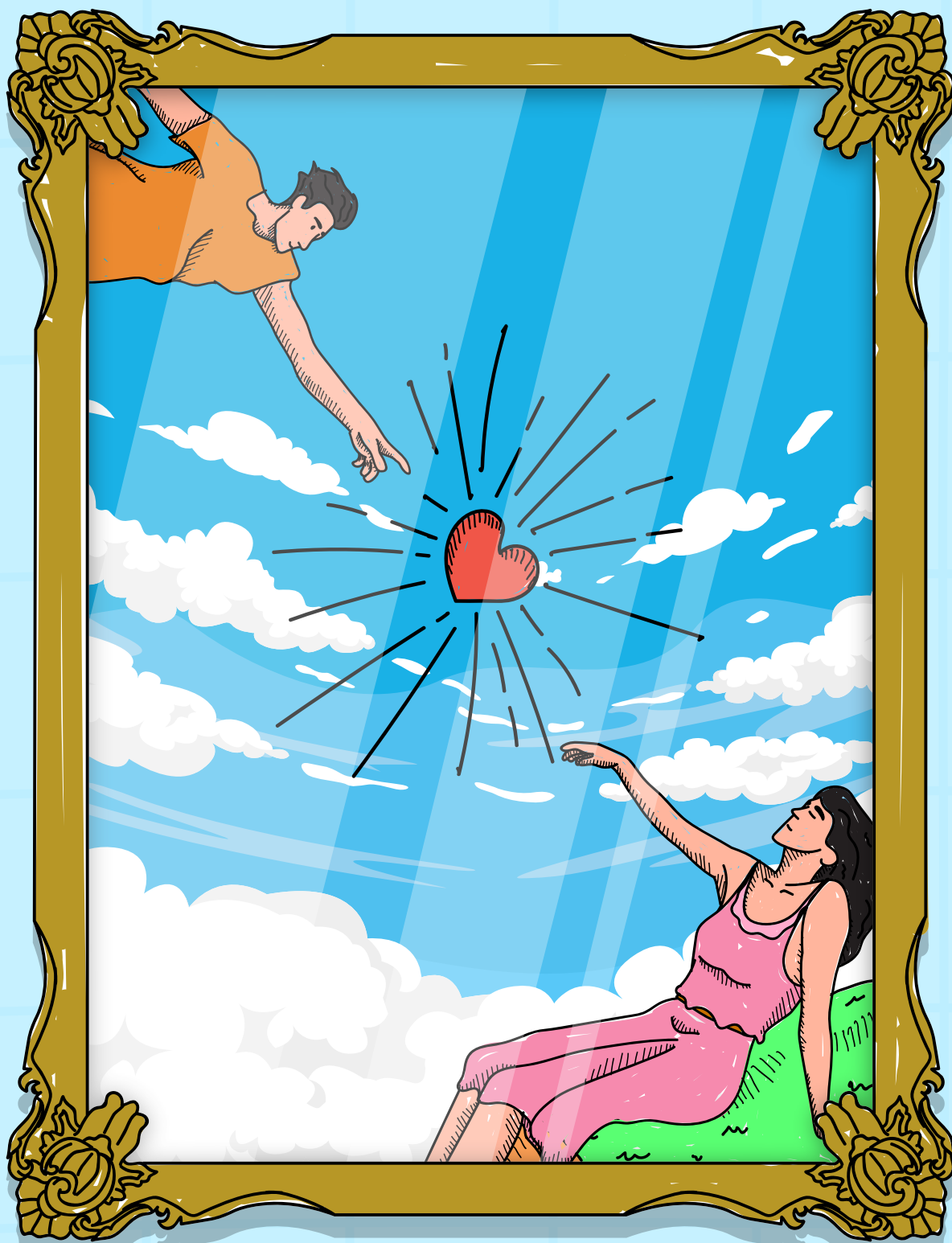


# PANDUAN JADI BUCIN ELEGAN ALA HIPWEE



hipwee  
E-BOOK SERIES

# CATATAN REDAKSI

Lagi-lagi istilah baru. 'Bucin' dengan kepanjangan 'budak cinta' mulai akrab merakyat setidaknya satu-dua tahun belakangan. Istilah ini kerap digunakan untuk melabeli mereka yang dianggap dibutakan oleh cinta. Dihunjamkan kepada mereka yang bertindak di luar wajar atas nama "sayang" atau seakan rela menerjunkan diri ke jurang demi menyenangkan pasangannya.

Menariknya, popularitas istilah 'bucin' ini menunjukkan bahwa pada faktanya memang banyak sekali orang yang berdarah bucin. Atau jangan-jangan secara natural memang begitulah jatuh cinta? Padanan katanya saja "jatuh", lumrah bila sesekali melahirkan korban.

Makanya *Hipwee* sebenarnya agak terganggu dengan fenomena ketika istilah atau konsep bucin kemudian ramai-ramai sekadar digunakan sebagai perangkat olok-olok.

Lah, apa salahnya banyak-banyak mencintai? Daripada diperbudak benci, lebih baik diperbudak cinta. Bukankah setiap orang memiliki cara mencintai yang berbeda-beda? Rasanya bucin adalah fase yang pasti dilewati setiap orang yang sedang jatuh cinta.

Namun, terkadang harus diakui pula bila memang ada spesies bucin yang berada di tahap tidak sehat, baik secara akal maupun mental. Apalagi mereka yang berpegang bahwa cinta sama dengan hasrat untuk memiliki dan dimiliki.

Lewat e-book ini, *Hipwee* tidak melarang kamu menjadi bucin. Tapi membekalimu menjadi bucin yang elegan. Menyuguhkanmu perspektif-perspektif baru untuk menemukan relasi asmara yang tidak saling melukai. Bahkan, menjalani hubungan bukan sekadar atas nama cinta belaka, namun juga sebagai proses membuat satu sama lain menjadi sosok yang lebih baik.

Yah, kalau bahasanya *Hipwee* sih saling "memantaskan diri". Menjadi cerdas dan bahagia.

Seperti kata Pak Habibie, "*Tanpa cinta, kecerdasan itu berbahaya dan tanpa kecerdasan, cinta itu tidak cukup*"

Nah, jadi begitu ya. Tolong disimak. Saya mau *video call* dengan pacar dulu. Sudah 10 menit belum ngabarin ~



**Soni Triantoro**  
Editor In Chief Hipwee

## Kontributor

### Project Manager

Andreas Rahadi

### Editor

Pradnya Wardhani

### Editorial

Aruna Anjani

Fhai

Iradat Ungkai

Tirsari

### Design & Layout

Fanny Hertandho

Ageng Wicaksono

## Kontak Kami



Hipwee



Hipwee



Hipwee



Hipwee



@Hipwee

# SEJARAH PERBUCINAN DUNIA.

## 5 KISAH INI BUKTI BAHWA BUCIN SUDAH ADA SEJAK DAHULU KALA

Ada temanmu yang setiap kali diajak nongkrong bareng selalu bilang “Ntar ya, aku bilang pacarku dulu”. Dalam hatimu pun langsung berkata “Ya elah, bucin!”. Di waktu yang lain, kamu mendapati temanmu rela menabung berbulan-bulan, katanya buat beliin kado pacar. Hmm, bucin detected.

Banyak banget nih kisah bucin yang beredar di sekeliling kita. Meskipun istilah itu baru populer beberapa tahun belakangan, percaya nggak kalau bucin sudah ada sejak zaman dahulu kala? Ya meski beberapa bukan kisah nyata, tapi kisah-kisah bucin sebenarnya sudah ada bahkan sejak zaman romawi. Misalnya beberapa kisah di bawah ini.



### CLEOPATRA DAN MARK ANTHONY

Cinta yang mengubah arah politik kerajaan



Kisah cinta Cleopatra dan Mark Anthony ternyata lebih greget sekaligus ngenes. Cinta yang membara Anthony kepada Cleopatra yang juga ratu mesir, ternyata bisa mengubah pandangan dan pergerakan politik Romawi,

karena Anthony jadi lempeng dan terlalu sibuk mengurus Cleopatra daripada mengurus negara. Hal ini membuat Octavian, yang merupakan sekutu Anthony di Romawi jadi marah.

Perselisihan keduanya semakin meruncing, dan akhirnya perang meletus. Pasukan Octavian berhasil mengalahkan pasukan Anthony dan Cleopatra serta menjadikan keduanya tawanan. Apa yang terjadi selanjutnya mirip dengan kisah Romeo dan Juliet. Anthony yang mendengar tentang kematian Cleopatra memutuskan untuk menusuk dirinya sendiri. Sedangkan Cleopatra yang mendengar berita kematian kekasihnya, memutuskan bunuh diri dengan membiarkan seekor ular berbisa menggigitnya.

### SHAH JAHAL DAN MUMTAZ MAHAL

Kisah persembahan cinta yang berujung penjara



Taj Mahal merupakan salah satu bangunan yang ikonis di India. Bangunan yang juga termasuk salah satu dari 7 keajaiban dunia ini dianggap sebagai simbol cinta

karena dibangun oleh Raja Shah Jahan untuk sang istri Mumtaz Mahal, yang merupakan istri tiga sekaligus yang paling disayangi meninggal dunia setelah melahirkan putra ke-14 Raja Shah Jahan. Sebelum meninggal, sang istri sempat berpesan agar raja nggak menikah lagi serta membangun sebuah monumen untuk mengabadikan cinta mereka

### JACK DAWSON DAN ROSE DEWITT BUKATER

Kisah cinta yang ikut tenggelam bersama kapal Titanic



Kisah cinta Jack Dawson dan Rose DeWitt Bukater sama legendarisnya dengan kapal

Titanic itu sendiri. Jack Dawson adalah seniman miskin yang menang lotere dan menjadi penumpang kelas tiga. Sebaliknya, Rose DeWitt Bukater tunangan pengusaha kaya yang menjadi penumpang kelas satu. Takdir pun mempertemukan mereka dan saling jatuh cinta. Sayangnya, seperti yang kita tahu semua, kapal pesiar mewah Titanic tenggelam di pelayaran perdananya.

Banyak adegan yang berkesan dari film yang sempat jadi film terlaris selama 12 tahun ini. Salah satunya adalah ketika Jack dan Rose sudah terlempar ke laut karena kapal tenggelam. Mereka menemukan sebilah papan, Jack meminta Rose untuk naik sementara dirinya tetap di air laut yang sangat dingin. Padahal 'kan bisa papannya ditempati berdua, atau Jack mencari papan lain untuk menyelamatkan diri. Hingga akhirnya, Jack tewas karena membeku.

Meski syarat akan romantisisme, ternyata ada kisah tragis di balik pembangunan Taj Mahal ini sendiri lho. Dibutuhkan waktu 11 tahun dan 20 ribu pekerja serta biaya yang sangat banyak untuk membangun Taj Mahal. Saking banyaknya, membuat Raja Shah Jahan dikudeta dan dipenjarakan oleh putranya sendiri sebelum sempat mewujudkan mimpi membangun makamnya di samping makam sang istri. Setelah dipenjara di benteng Agra, yang dilakukan oleh Shah Jahan hanyalah memandangi Taj Mahal di kejauhan dari balik jendela hingga akhir hayatnya.

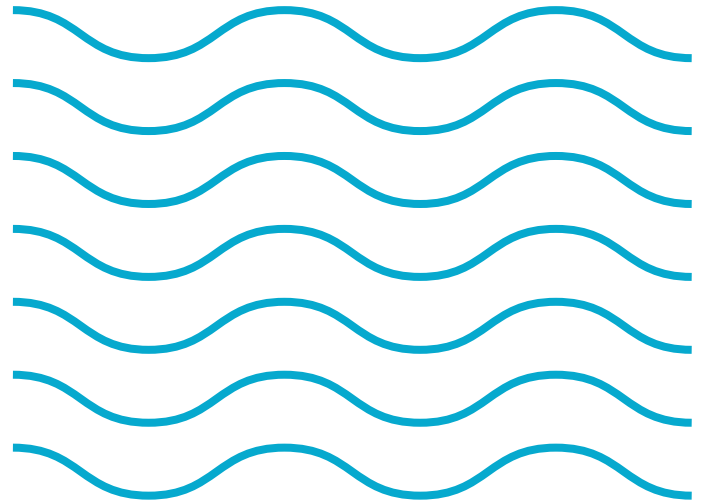
## QAYS DAN LAILA

Cinta gila yang  
senyata-nyatanya  
gila



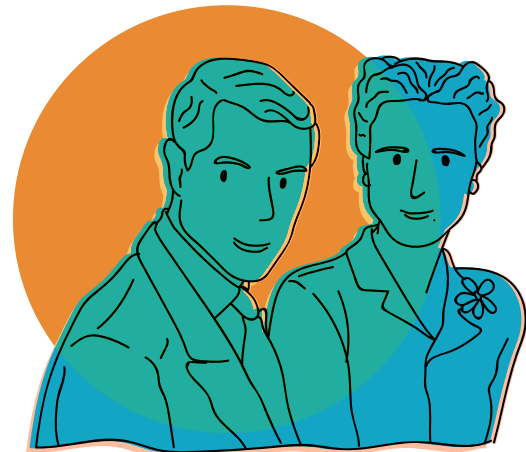
Ada beberapa versi dari kisah ini, tapi banyak yang meyakini ini kisah nyata. Qays dan Laila sudah bertemu sejak masih remaja dan jatuh cinta. Saat sudah dewasa, Qays memberanikan diri untuk melamar Laila. Sayangnya, perbedaan kasta membuat lamaran itu ditolak. Bahkan, Laila kemudian dipaksa menikah dengan orang lain. Mendengar hal ini, Qays memilih mengasingkan diri di tengah hutan, hidup sendiri dalam patah hati. Karena hal ini juga banyak yang menganggap Qays gila karena cinta.

Ketika akhirnya sang suami meninggal dunia, Laila ingin menemui Qays yang masih mengasingkan diri. Namun, adat melarang seorang istri untuk tidak bertemu siapa pun selama dua tahun setelah suaminya meninggal. Patah hati dan siksaan rindu yang dialaminya membuat Laila menyerah dan meninggal dunia. Qays pun meninggal dunia di samping makam Laila.



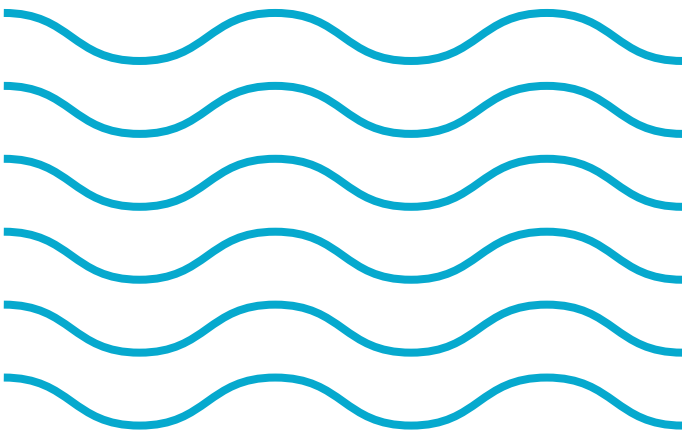
## PRINCE EDWARD DAN WALLIS SIMPSON

Rela turun takhta untuk bisa hidup  
dengan orang yang dicinta



Yang satu ini pasti sudah nggak asing. Apalagi sejak pengunduran diri Prince Harry dan Meghan Markle yang menyedot perhatian, kisah-kisah Royal Family pun ikut mencuat. Prince Edward adalah kakak dari King George VI, ayah dari Queen Elizabeth II. Sejatinya, Prince Edward merupakan pewaris pertama setelah sang ayah King George V mangkat.

Hanya beberapa bulan menjadi raja, Prince Edward memutuskan untuk turun karena perempuan yang dicintainya, Wallis Simpson, nggak bisa diterima oleh kerajaan. Palsanya, Wallis Simpson menyandang status janda sosialita, yang pada saat itu bahkan belum sepenuhnya lepas dari sang mantan suami. Demi hidup dengan orang yang dicintainya, Prince Edward pun memutuskan untuk mundur dan menyerahkan takhta kepada sang adik, King George VI.



# 6 TANDA PERASAAN KALIAN TIDAK IMBANG.

## Mungkin Kamu yang Mencintainya Terlalu Dalam

Siapa sih yang nggak mau mencintai dan dicintai dengan imbang? Rasa cinta yang sama besar pastinya membuat hubungan bisa melaju ke arah yang sama. Sebaliknya, mencintai lebih dalam artinya kamu harus siap dengan segala luka. Terutama saat kamu menyadari bahwa kamu terlalu mencintainya, sedang perasaanmu hanya "B aja".

Sebelum terlambat, coba kenali berikut tanda-tanda yang terjadi bila perasaan dua orang dalam hubungan tidak seimbang.

**Selama ini janji temu selalu bergantung pada waktu senggangnya. Meski kamu selalu merasa karena ia sibuk bekerja**

Menjalin hubungan bukan berarti harus mengesampingkan semua urusan lain hanya untuk bisa ketemuan. Namun, bila benar-benar cinta, bukankah ada usaha untuk bertemu yang nggak cuma mengandalkan "kebetulan senggang", "kebetulan ketemu" doang? Sesekali kamu mengalah menyesuaikan jadwalnya nggak masalah. Tapi masa kamu terus yang mengalah?

**Kamu perlu melakukan usaha ekstra keras untuk menarik perhatiannya. Sikap cueknya itu benar-benar luar biasa**

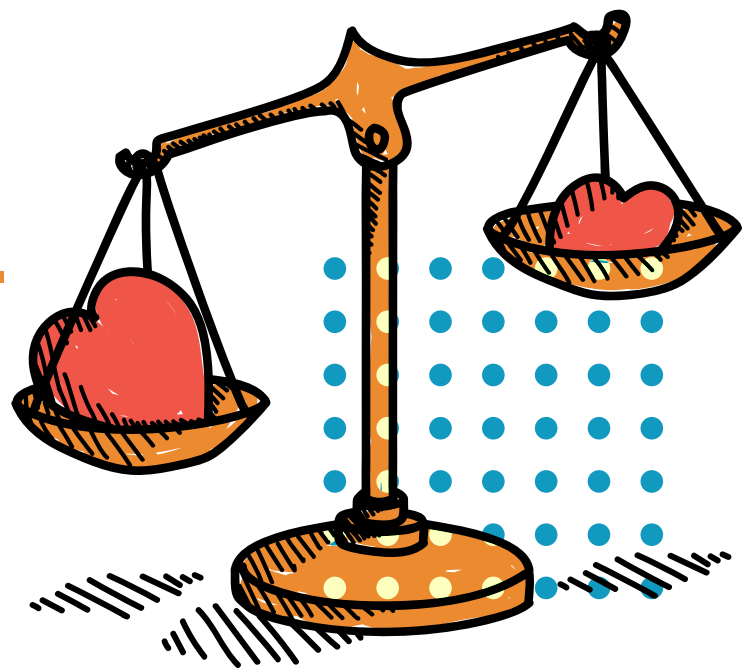
*Seselow* dan secuek apa pun seseorang, pasti ada keinginan untuk diperhatikan pasangan. Tetapi, selama ini yang terjadi, kamu harus berusaha keras untuk menarik perhatiannya. Butuh usaha keras dan aksi ngambek-ngambekan dulu untuk membuatnya menghentikan aktivitasnya dan mendengarkanmu. Padahal antusiasme seseorang bila benar-benar sayang kan nggak bisa menipu. Karakter cuek sih boleh saja. Tapi cuek dan nggak peduli itu beda.

**Hanya kamu yang pontang-panting merancang agenda kencan. Sementara dia seringnya terima jadi saja**

Setelah segala drama kesibukan dan paksaan meluangkan waktu untuk berkencan, akhirnya janji temu itu disepakati juga. Tapi, hanya kamu yang ribet memikirkan mau apa nanti saat ketemuan. Nonton film sudah biasa, makan malam doang takutnya membosankan. Saat ditanya, dia hanya menjawab "terserah kamu saja". Dia lebih sering terima jadi, sementara kamu khawatir rencanamu tak cukup menarik dan membuatnya bosan.

**Hanya kamu yang selalu bertanya bagaimana harinya. Sementara dia menunggu kamu sendiri yang cerita**

Coba ingat-ingat lagi, apa selama ini dia balik menanyakan kabarmu di pengujung hari?



Apakah dia pernah menghubungimu dahulu untuk bertanya apakah kamu baik-baik saja hari ini? Atau seringnya, kamu duluan yang menghubungi dan bercerita panjang lebar, yang ditanggapi sekadarnya?

**Hanya kamu yang selalu bertanya bagaimana harinya. Sementara dia menunggu kamu sendiri yang cerita**

Coba ingat-ingat lagi, apa selama ini dia balik menanyakan kabarmu di pengujung hari? Apakah dia pernah menghubungimu dahulu untuk bertanya apakah kamu baik-baik saja hari ini? Atau seringnya, kamu duluan yang menghubungi dan bercerita panjang lebar, yang ditanggapi sekadarnya?

**Kamu selalu berusaha memahami jalan pikiran dan alasan keputusannya. Sementara ia sering melontarkan kritik seketika**

Bukan hanya sekali atau dua kali kamu nggak suka dengan sikap dan keputusannya. Namun, kamu selalu berusaha keras mengerti dan mencoba memahami alasan di baliknya. Saat dia terlalu cuek, kamu berusaha memaklumi. Saat dia terlalu mesra dengan teman-temannya, kamu cemburu tapi berusaha mengerti posisinya. Sebaliknya, dia jarang banget mau mengerti kamu. Kalau dia nggak suka, dia langsung mengkritik tanpa mau memahami dulu duduk persoalan.

**Kamu selalu berusaha menyesuaikan diri dengannya dan mengenal dunianya. Sementara dia tak pernah mau ikut campur duniamu**

Ketika mencintai seseorang, tentu ada keinginan untuk tahu seperti apa dunianya. Siapa teman-temannya, dan tentu saja bagaimana hari-harinya. Selama ini, kamu melakukan itu semua. Berusaha menggali cerita tentang keluarganya, kenalan dengan teman-temannya, bahkan menjajal hal-hal yang disukainya. Namun, kenapa dia nggak pernah melakukan hal yang sama, ya? Jangankan ikut nongkrong dengan teman-temanmu, dia saja ogah-ogahan saat dikenalkan.

Cinta memang nggak selalu indah dan manis. Karena terkadang apa yang kamu berikan nggak sebanding dengan apa yang kamu terima. Mencintai tanpa pamrih memang mengajarkanmu menjadi sosok yang kuat dan tangguh. Akan tetapi, untuk jangka waktu yang lama, bukankah kamu butuh rekan yang sepadan untuk mengarungi kehidupan? Sehingga perjuangan pun akan terasa menggenapkan.

# HUBUNGAN ASMARA KALIAN DALAM KISARAN SEHAT, Kalau 6 Hal Ini Kamu Rasakan

Beres atau nggaknya hubungan nggak bisa diukur dari seberapa lama hubungan itu terjalin. Karena banyak juga mereka yang sudah berhubungan lama, bukan tambah rukun malah semakin kekanak-kanakan dan sering bertengkar.

Cinta itu ibarat kehidupan yang selalu penuh kejutan. Meskipun begitu, kita tetap bisa menerka masa depan hubungan dengan si terkasih. Nah inilah 6 hal yang menjadi tanda bahwa hubungan asmaramu dengan si dia tergolong sehat dan memiliki prospek yang cerah.

## **Ketika kamu dan dia menjalin hubungan bukan karena alasan takut kesepian**

Nggak jarang, seseorang menjalin hubungan bukan karena dilandasi oleh cinta melainkan hanya mengisi kekosongan dalam hidup. Hubungan yang dibangun hanya untuk mengusir kesepian tergolong hubungan yang nggak sehat. Hubungan yang sehat adalah hubungan yang dibangun karena rasa cinta yang tulus dan kecocokan satu sama lain.

## **Ketika kalian saling terbuka dan mengerti satu sama lain, demi mengurangi kesalahpahaman**

Ketika kamu tidak ragu bercerita tentang apa saja; entah itu masa lalumu yang buruk atau kesalahan memalukan yang pernah kamu lakukan. Ketika dia nggak malu menunjukkan kebiasaan joroknya kepadamu. Ketika semua hal mudah kalian bagi satu sama lain dan tidak ada lagi rahasia yang tersimpan karena sudah sama-sama memahami. Kesemuanya itu merupakan salah satu indikasi bahwa hubunganmu baik-baik saja.

## **Ketika kalian tetap bisa menjadi diri sendiri saat dalam hubungan, nggak ada yang namanya jaim-jaiman**

Ungkap klise 'menerima apa adanya' seringkali kelur dari tutur orang-orang di awal mereka menjalin hubungan. Lalu apa sih maksud kalimat tersebut? Ketika kamu dan dia bisa tetap menjadi diri sendiri meski menjalani hidup bersama. Dia tak menyuruhmu jadi ini dan itu, dan kamu pun bisa menerima kekurangan dan kelebihanannya. Bila hal ini terjadi, kamu mesti berbahagia karena boleh jadi itulah pertanda bahwa hubunganmu sehat walafiat dan dialah sosok yang tepat.



**Ketika aturan dalam hubungan kalian masih dalam tahap wajar, dan nggak bikin salah satu pihak tertekan**

Nggak bisa dimungkiri, hubungan tanpa aturan semacam mobil yang melaju di jalur tanpa rambu lalu lintas. Bisa tetap berjalan, tapi rawan kecelakaan. Sejatinya, aturan dibuat agar kamu dan dia punya batas karena hubungan butuh pedoman atas mana yang boleh dan tidak dilakukan, mana yang baik dan tidak untuk hubungan. Jikalau aturan-aturan itu masih tahap wajar, dalam artian tidak memberatkan satu sama lain, hubunganmu tergolong sehat.

**Ketika pertengkaran selalu berusaha diselesaikan segera dan dengan duduk berdua, berbicara dari hati ke hati**

Menjalin hubungan nggak bisa dipisahkan dari yang namanya pertengkaran. Karena pertengkaran nggak selamanya buruk bagi hubungan. Kadang justru dibutuhkan seperti saat kamu dengan dia sedang dalam fase cuek. Butuh pertengkaran untuk kembali mempersatukan. Selain itu pertengkaran juga memberikan kesempatan bagi kalian untuk mengetahui sifat masing-masing dan menemukan komunikasi yang pas satu sama lain.

**Ketika komitmen kalian jelas, mau dibawa ke mana hubungan ini, dan bagaimana cara agar bisa sampai sana**

Ciri hubungan yang nggak sehat adalah ketika hubunganmu tak punya tujuan yang jelas. Lantas apa lagi yang diharapkan dari hubungan tersebut? Karena banyak kasus mereka yang telah membangun hubungan lama nggak punya komitmen yang jelas mau diapakan hubungan ini selanjutnya. Akhirnya hubungan dibiarkan mengalir begitu saja, tanpa tujuan, dan tanpa arah yang jelas. Bukan mustahil lama-lama kalian akan tersesat.

Hubungan yang sehat membuat hidup semakin terasa menyenangkan. Cinta kasih dari seseorang yang kita sayang dapat memberikan semangat hidup. Sebagai bahan kontemplasi, nggak ada salahnya kamu melakukan evaluasi hubunganmu dengan dia supaya kamu tahu bahwa prospek cintamu seperti apa.





## 7 Pertanda Pacaranmu Bikin Level Hidup Menurun. Perlu Dipikirkan Biar Nggak Semakin Mundur

Alangkah baiknya kalau pacaran bikin hidupmu naik level. Yang dulunya malas-malasan ke kampus sekarang jadi semangat. Yang dulunya bodo amat dengan IPK atau performa kerja, sekarang jadi terpacu buat lebih berprestasi demi membuktikan diri di hadapan pujaan hati. Mungkin itulah definisi dari hubungan yang berfaedah.

Tapi nggak semua hubungan bisa membuat kualitas hidup bertambah. Ada juga jenis hubungan yang pengaruhnya justru buruk untuk diri sendiri. Bukannya semakin dewasa, justru semakin sering bersikap kekanak-kanakan menghadapi persoalan. Bukan menambah rasa percaya diri, justru semakin mudah insecure. Coba deh cek, apakah kamu mengalami hal-hal ini?

**Dulu kamu biasa aja ke mana-mana sendirian. Sekarang kamu jadi kagok dan ogah pergi sendirian**

Dulu ketika masih sendiri, kamu terbiasa ke mana-mana sendirian. Nongkrong sendiri di kafe untuk kerja atau nugas, *selow*. Kondangan sendirian, *hayuk*. Ada film bagus tapi nggak ada teman nonton, *no problemo*. Tapi sekarang kamu inginnya ke mana-mana sama dia. Kalau sendiri mendingan ditunda saja. Tanpa sadar kamu semakin bergantung padanya.

**Dulu kamu punya hobi yang cukup menghasilkan. Sekarang produktivitasmu berkurang karena kamu sibuk pacaran**

Sejak dulu kamu punya hobi menulis. Seringkali kamu menulis di blog, dan beberapa kali kamu menerima *job freelance* yang hasilnya cukup lumayan. Tapi sekarang kamu seperti kehilangan waktu dan motivasi untuk melakukan itu. Setengah dari 24/7 kamu dipenuhi olehnya. Kalau sudah begini, sayang banget bukan? Padahal potensi dalam dirimu itu harus dirawat dan dikembangkan.

Alih-alih *happy*, hubungan itu malah bikin harimu penuh dengan rasa cemas curiga dan uring-uringan sendiri

Apa sih yang dicari ketika kita menjalin sebuah hubungan? Tentunya kebahagiaan bukan? Rasa bisa saling mengandalkan yang nyaman, dan aksi saling dukung agar bisa lebih kuat menghadapi dunia. Tapi ternyata yang kamu rasakan sehari-hari justru rasa curiga, *insecure*, cemas, dan takut kehilangan. Kamu jadi nggak fokus ngapa-ngapain, karena yang kamu pikirkan cuma dia, dia, dan dia.





**Makin lama pergaulanmu malah makin sempit. Bahkan sama teman-teman lama pun banyak yang *lost contact***

Dulu kamu kenal banyak orang. Nggak heran sih, karena kamu memang senang kenalan dengan orang baru. Tapi sekarang rasanya jumlah temanmu semakin sedikit. Kamu jarang punya kenalan baru, karena kamu ke mana-mana sama dia. Dengan teman-teman lama pun rasanya sudah tak sedekat dulu. Mungkin teman-temanmu juga jadi malas mengirimkan ajakan bertemu, karena selama ini kamu selalu nggak bisa dengan alasan ini dan itu.

**Dulu kamu cukup tegar dan tangguh menghadapi masalah sendirian. Sekarang kamu mudah ngeluh dan gampang menyerah**

Ingat dulu saat kamu masih sendiri? Saat ada masalah datang, kamu tetap tegak berdiri. Membuat keputusan demi keputusan penting dengan tanganmu sendiri. Kamu percaya pada kemampuanmu sendiri. Tapi sekarang kamu lebih sering mengeluhnya. Saat ada masalah, kamu gelisah dan takut mengambil keputusan yang salah. Mendadak, kamu merasa nggak mempercayai dirimu untuk mengambil keputusan sendiri.

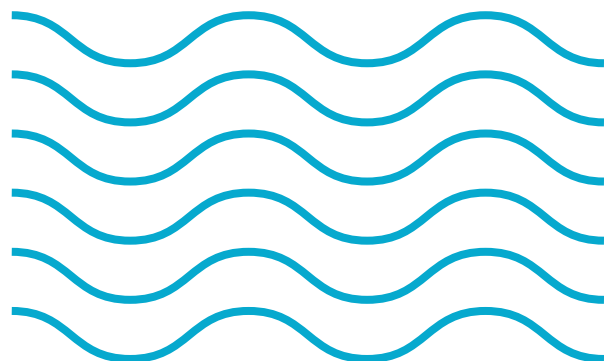
**Dulu kamu selow saja pakai baju apa aja. Sekarang kamu insecure dan sering nggak nyaman dengan apa yang kamu kenakan**

Dulu kamu nggak pernah peduli apa kata orang soal style-mu. Meski nggak kece ala selebgram dan bahkan nggak kekinian, kamu akan memakainya selama kamu nyaman. Sekarang kamu sering merasa nggak pede dengan penampilan. Kamu sering membutuhkan afirmasi dari orang lain bahwa penampilanmu bagus hari ini. Mungkin karena selama ini dia sering mengritik penampilanmu dan memintamu untuk mengubah ini dan itu dari dirimu?

**Dulu kamu punya rencana yang jelas untuk hidupmu sampai 5-10 tahun ke depan. Sekarang terasa ngawang dan kamu sendiri kebingungan**

Dulu kamu tahu apa targetmu dan bagaimana cara meraihnya. Bahkan kamu sudah tahu apa yang ingin kamu lakukan 5-10 tahun mendatang. Seluruh mimpi-mimpi itu ada lima senti dari kepala, lalu kamu pun jatuh cinta. Mendadak hal-hal yang kamu susun itu tak lagi menarik untuk diperjuangkan. Rencana mengejar beasiswa S2 di luar negeri pun pudar karena kamu nggak sanggup LDR-an.

Hubungan yang sehat dan baik, tentunya hubungan yang membuatmu nyaman sekaligus bisa mendorongmu mengembangkan diri sehingga level hidupmu naik kelas. Namun, jika hubungan yang kamu punya justru berdampak buruk dan membuat hidupmu mundur, tentunya harus ada yang dievaluasi.



# SEBELUM MEMANTAPKAN HATI MENYEBUT DIA SEBAGAI JODOH HIDUPMU, INI HAL-HAL YANG PERLU KAMU PERHATIKAN

Jodoh merupakan rahasia yang memang perlu kamu cari dan perjuangkan. Meski jangan terlalu gegabah untuk menganggapnya sebagai jodoh yang dipersiapkan Tuhan untuk mendampingi selamanya. Karena belum tentu anggapan tersebut benar.

Boleh saja berangan-angan kisah cintamu dengannya berhasil hingga jenjang pernikahan. Lantas kalian Bersama sampai mau memisahkan. Tapi sebelum jauh bermimpi, ada banyaknya kamu berhati-hati dan perasaan itu harus kamu batasi. Hal-hal di bawah ini perlu kamu renungkan supaya nggak buru-buru menganggapnya sebagai jodoh yang dijanjikan Tuhan.



## **Terlalu cepat menganggapnya jodoh, dengan sendirinya akan membuatmu tertekan**

Berharap banyak bahwa dia yang saat ini bersamamu adalah jodohmu bukanlah kesalahan. Akan tetapi, menjadi salah bila penilaianmu mnejadi terlalu besar. Ekspektasi yang terlalu tinggi ini bisa menyakitimu di kemudian hari. Karena belum tentu dia juga berpikir begitu.

Kamu juga harus melihat bagaimana sikapnya selama ini. Sudah siapkah dia dengan komitmen yang lebih jauh lagi? Karena pada kenyataannya perkara menemukan jodoh yang tepat nggak pernah sesederhana yang kamu bayangkan. Salah pilih jodoh, taruhannya adalah kebahagiaanmu sendiri.

## **Secara nggak sadar kamu juga akan memaksakan diri. Meski banyak tanda nggak baik dalam hubungan kalian, kamu nggak peduli**

Ekspektasi yang terlalu tinggi pada pacarmu, membuatmu nggak sadar adanya sinyal-sinyal buruk dalam hubunganmu. Atau mungkin kamu sebenarnya sadar bahwa hubungan kalian nggak baik dan nggak nyaman, tapi kamu memutuskan untuk mengabaikannya.

Coba deh kamu cerna dengan pikiran yang tenang, apakah situasi itu akan membawa kamu pada bahagia yang lebih jauh? Apakah memaksakan ini akan membuat kamu dan dia sama-sama bahagia atau malah akan sama-sama terluka?

## **Pikiran kalau kalian adalah sepasang jodoh juga akan membuat hubungan kamu dan dia jadi nggak santai**

Pikiranmu yang serius juga akan sangat berpengaruh pada hubungan kamu dan dia. Mungkin kamu nggak sadar, tapi akan sangat jelas kalau hubunganmu itu bisa jadi nggak santai. Ke-nggak-santaian itu tentu akan menjadi pengaruh yang cukup besar.

Kamu bisa aja jadi lebih sensitif saat dia mengajakmu bercanda, misalnya. Lebih jauh, dia akan semakin nggak nyaman dengan kamu yang terus membicarakan hal-hal serius yang mungkin belum pernah dia pikirkan.

## **Terburu-buru memasang target juga nggak baik untuk kamu lakukan, apalagi kalau cita-cita yang belum terlaksana turut jadi korban**

Dalam hidup yang kamu jalani, pasti kamu memiliki cita-cita yang mau kamu capai. Kejarlah itu lebih dulu supaya dirimu memiliki kesempatan untuk jauh lebih berkembang sebelum kamu memtusukan untuk berkeluarga. Alasannya sederhana, karena ruang gerakmu mengejar cita-cita jadi lebih sempit setelah kamu berkeluarga. Jadi, nggak usah deh kamu buru-buru pasang target untuk lebih serius dengan pacarmu saat masih banyak yang harus kamu gapai.

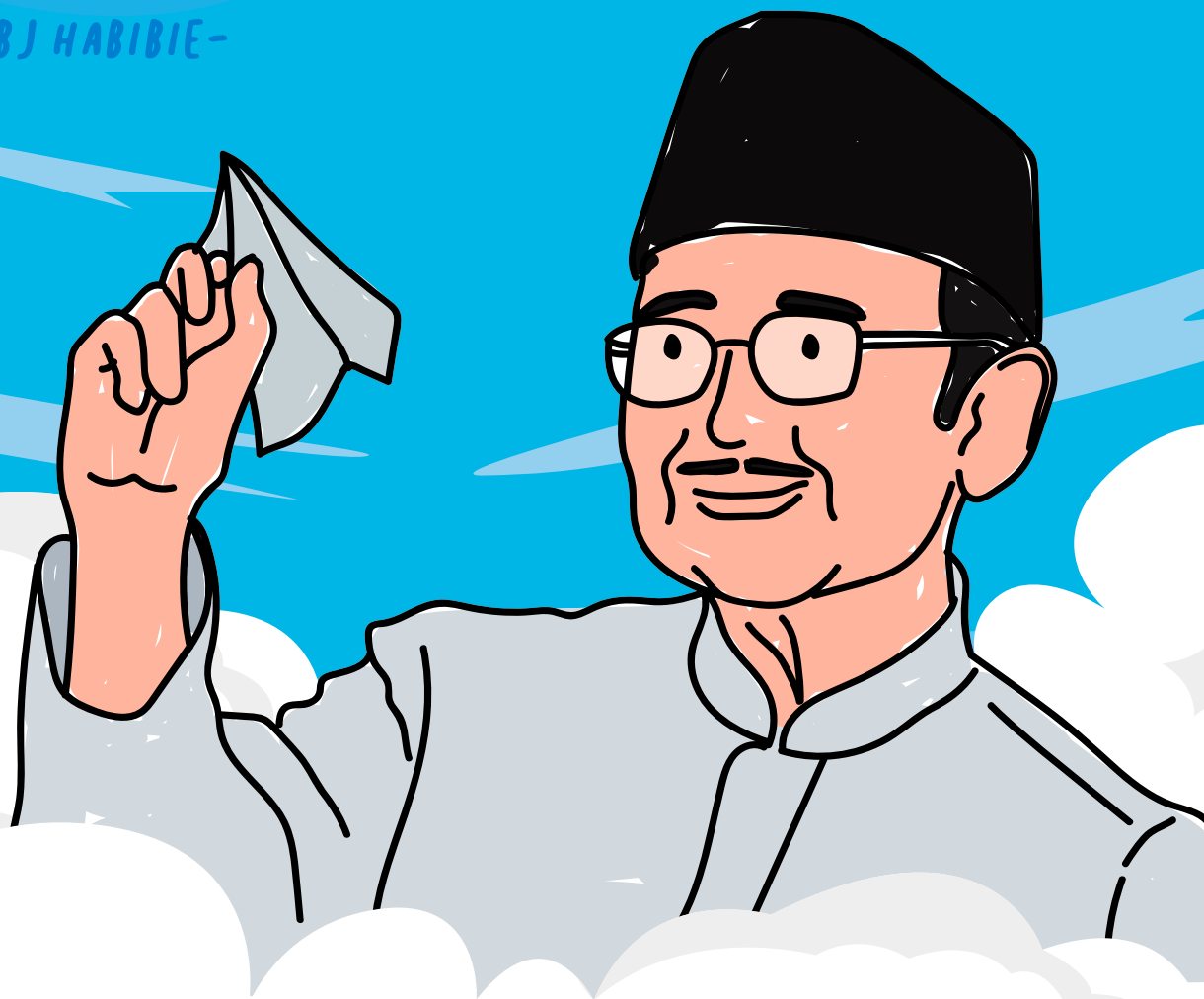
## **Kamu akan menutup diri dan juga hatimu terhadap sekitar yang bisa jadi sebenarnya di situlah jodohmu tinggal**

Dengan meyakini kalau kekasihmu adalah jodohmu, secara otomatis membuatmu menutup diri dari kemungkinan lain. Nggak salah sih, karena saat menjalin hubungan, kita memang harus setia dengan pasangan. Tapi itu nggak sama dengan menutup diri dari semua yang ingin mengenalimu. Bukan mengajakmu selingkuh, tapi nggak perlu terburu-buru menganggapnya sebagai satu-satunya pilihan. Karena bisa jadi memang bukan.

Jadi, nggak perlu buru-buru menganggapnya jodohmu. Jangan sampai kamu kecewa karena pikiran dan penilaian kamu sendiri. Pilihlah dia yang tepat karena jodoh yang kamu pilih nggak cuma akan menemanimu sampai beberapa tahun ke depan, tapi dia akan menjadi bagian hidupmu sampai batas waktu yang nggak ditentukan. Ingatlah, dirimu punya hak untuk bahagia dan kamu berkewajiban untuk menjaganya tetap bahagia.

TANPA CINTA,  
KECERDASAN  
ITU BERBAHAYA  
DAN TANPA  
KECERDASAN,  
CINTA ITU  
TIDAK CUKUP.

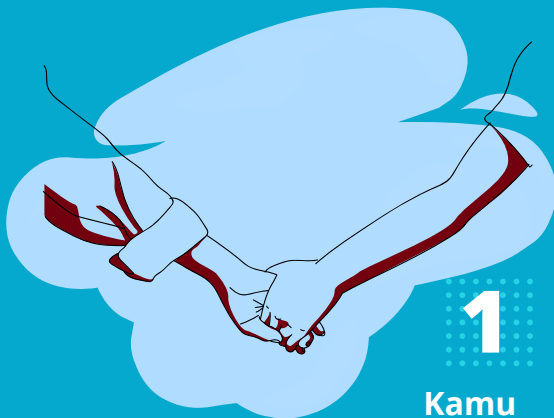
-BJ HABIBIE-



# SERINGKALI DIKIRA BUKTI CINTA, TAPI HAL-HAL INI MALAH TANDA HUBUNGANMU TIDAK BAHAGIA

Terkadang rasa sayang dan cintamu pada pasangan bisa berakhir dengan sebuah sikap yang berlebihan. Rasa percayamu yang di luar kewajaran membuatmu nggak bisa lepas dari keberadaan dan keputusannya. Padahal status kalian hanya pacaran, yang mungkin bisa berakhir kapan saja. Malu nggak sih kalau sudah menjanjikan banyak, pamer di media sosial hal eh hasilnya pffft begitu saja?

Seringnya kamu berpikir inilah bukti cintamu untuknya. Selalu berada di dekatnya dan menggantungkan semua keputusan padanya memang sekilas memang terlihat manis. Namun perlahan tapi pasti, hal ini yang akan membuat dirimu sendiri merugi. Sebelum terlambat, kamu harus sadari tanda-tanda kalau kamu udah ketergantungan sama pasanganmu biar kamu bisa mengubah kebiasaan ini secara perlahan.



**1**  
Kamu ingin selalu  
bersamanya setiap  
saat. Kemana-mana  
selalu berdua, dan  
tak bisa beranjak jika  
tak ada dia

Tanganmu tak pernah lepas  
mengenggam gadget, merasa  
bahwa kamu dan dia harus  
tetap berhubungan kapanpun  
dan dimanapun

**2**





3

Semua keputusan kamu serahkan sama pacar, bahkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan pribadimu

4

Kamu merasa bahwa sumber kebahagiaanmu hanya berasal dari hubungamu dan pasangan, tak ada yang lain



5

Kamu tak punya waktu lagi untuk orang lain, seperti keluarga dan teman-temanmu, karena waktumu hanya berharga jika dihabiskan bersama pasanganmu

**CINTA ASLI AKAN  
MEMBERIKAN SAYAP  
PADA PASANGANNYA.  
CINTA PALSU AKAN  
MEMBERIKAN BELENGGU  
PADA PASANGANNYA**

**-CAK LONTONG-**

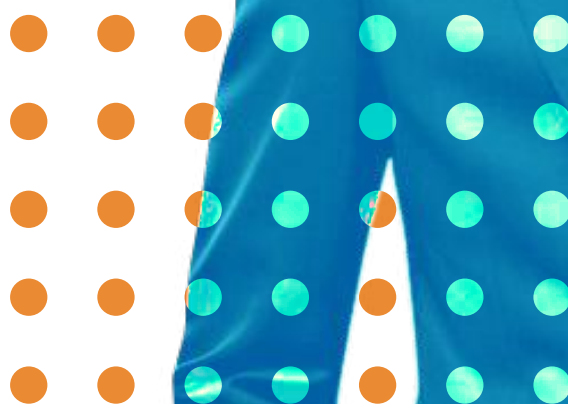


BUCIN. Kalau mendengar kata itu, sebuah konotasi negatif pasti terlintas di kepala. Lalu terbayang sosok yang lagi jatuh cinta sedalam-dalamnya, sampai menipiskan nalarnya. Di suruh ini dan itu mau-mau saja, 24/7 kerjanya cuma ngintilin sang pacar saja sampai rusak semua bentuk sosialisasi yang dipunya sebelumnya.

Secara umum, bucin memang bukanlah hal yang baik untuk dilakukan. Tapi kadang rasa sayang yang besar membuat kita ingin melakukan ini dan itu untuk buat pasangan bahagia. Bila kamu memang nggak bisa menghindari jadi bucin, maka jadilah bucin yang elegan. Memangnya bisa? Bisa dong. Beberapa cara ini contohnya.

# 5 CARA MENJADI BUCIN YANG ELEGAN.

Sayang Banget  
Boleh Saja,  
tapi Nggak'  
Gitu Caranya





**Tetap mengingatkan saat dia melakukan kesalahan. Kalau memang sayang, kamu nggak mau dia melakukan hal-hal buruk terus bukan?**

Kalau sudah sayang, mata seperti mendadak buta. Kesalahan demi kesalahan dimaklumi, yang jelek-jelek nggak kelihatan. Saat dia melakukan sesuatu yang sebenarnya kurang tepat, kamu nggak tega menegurnya. Tapi sadarkah kamu bahwa cintamu sedang diuji di sini? Kalau benar-benar cinta, semestinya kamu mencegahnya melakukan kesalahan, terjerat di hal-hal yang merusak, atau apa pun yang berpotensi merugikan dirinya sendiri.

**Buat dia bangga dengan prestasi yang kamu punya. Plus, kamu menambah kualitas dirimu sendiri juga**

Senang nggak sih kalau bisa menjadi orang yang dibanggakan oleh dia yang kita cintai? Karenanya, kamu bisa membanggakannya dengan prestasi-prestasi yang kamu punya. Cintamu yang menggelora itu seharusnya nggak jadi alasan untuk malas-malasan dan semangatnya cuma buat pacaran. Seharusnya, itu bisa jadi motivasi untuk kerja keras mengejar mimpi dan berprestasi. Selain bikin dia bangga, bonusnya kamu sendiri juga 'kan yang diuntungkan?

**Buat dirimu pantas dan layak untuk bersamanya dengan menunjukkan bahwa kamu keren juga. Pertama-tama, gali lagi potensi dirimu apa**

Di matamu, dia itu keren, hebat, gilang-gemilang, dan bikin kamu merasa beruntung banget karena bisa bersamanya. Tapi, apakah kamu nggak ingin menjadi sosok yang sama keren dan bikin dia juga merasa beruntung bersamamu? Bisa, kok, bisa. Setiap orang bisa jadi keren dengan potensi masing-masing. Jadi, yang harus kamu lakukan adalah menggali lebih dalam tentang dirimu sendiri. Apa sih potensimu? Setelah ketemu, kamu bisa memaksimalkan itu dan menjadikan dirimu bersinar seperti dirinya.

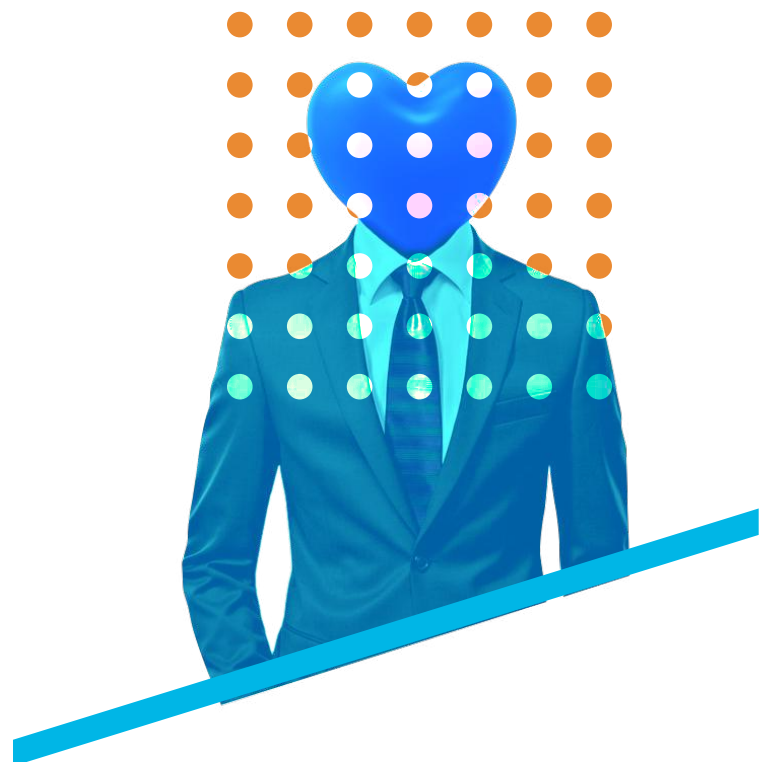
**Melakukan hal-hal positif dan bermanfaat saat kencan. Maklumlah namanya juga bucin, inginnya selalu berduaan**

Sejak menjadi bucin, kesibukanmu meningkat pesat. Sibuk pacaran, maksudnya. Kamu jadi jarang menghabiskan waktu dengan keluarga, apalagi nongkrong sama teman-teman. Jiwa bucinmu mendamba kebersamaan yang terus-terusan dengannya. Tapi bukan berarti ini nggak bisa diarahkan ke hal positif kok. Misalnya dengan membuat agenda kencan yang bermanfaat.

*Hunting* buku, olahraga, diskusi, ikut kegiatan sosial, mengajar anak jalanan, atau merancang bisnis. Daripada setiap berduaan cuma mesra-mesraan doang, memangnya nggak bosan?

**Bekerja lebih rajin dan belajar soal *financial planning* saat kamu ingin membelikannya hadiah namun keuanganmu sendiri goyah**

Pernah nggak sih kamu pengen banget beliin dia hadiah padahal lagi bokek? Nggak perlu Keinginan ini justru bisa jadi tonggak perbaikan finansialmu lho. Biar kamu bisa membelikannya sesuatu tanpa bikin kamu nggak bisa makan setelahnya, pastikan keuanganmu stabil dulu. Kamu bisa mulai belajar *financial planning* yang benar. Kamu juga bisa bekerja lebih keras lagi agar pemasukanmu lebih besar.



Idealnya kita memang nggak menjadi bucin. Karena mencintai terlalu dalam dalam hubungan itu juga bisa merugikan. Tapi kamu masih bisa mengarahkan bucinmu kepada hal-hal positif yang elegan kok. Supaya cintamu yang menggelora itu tetap wajar dan nggak merugikan dirimu sendiri.

- 1 Nggak cuma cewek yang pernah jadi bucin nungguin pacarnya, cowok juga :( Kasihan nungguin lama



## SEBELUM MEMANTAPKAN HATI MENYEBUT DIA SEBAGAI JODOH HIDUPMU, Ini Hal-hal yang Perlu Kamu Perhatikan

Bucin atau budak cinta sudah ada sejak dahulu kala. Tapi belakangan kian marak, sebab para pelakunya sudah nggak malu-malu lagi menunjukkan jati dirinya ke publik. Hal yang seharusnya disimpan rapat-rapat kini malah dibiarkan tersebar untuk dijadikan bahan tertawaan bersama.

Siapa sih yang nggak pernah jadi bucin? Kayaknya setiap orang pernah, deh. Persoalannya sekarang itu ada pada seberapa bucin atau seberapa besar pengorbananmu kepada sosok yang kamu cintai.



- 2 Udah capek-capek nahan beli ini-itu buat nabung, eh, dianya malah minta putus. Alasannya nggak bisa diterima sih ini - -



- 3 Ciri utama orang masuk dalam keanggotaan bucin mania ialah ketika kamu selalu minta maaf meskipun nggak melakukan kesalahan apa-apa. Kamu termasuk? :D

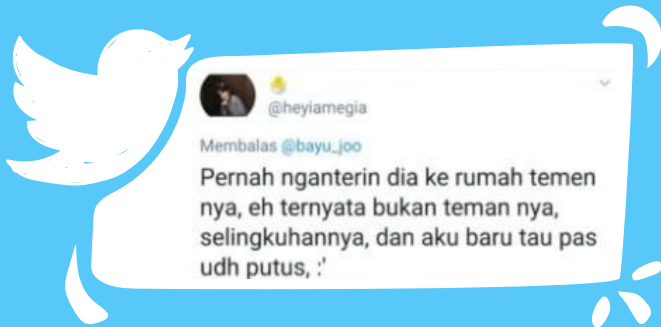


- 4 Nggak tahu diri sih ini, malah emaknya yang ngasih kado. Siapa sebenarnya yang pacar, dia atau emaknya?



**5** Kadang ada bucin yang turut andil mem-pertemukan pacarnya dengan calon pacar barunya. Nggak sengaja sih, tapi nyesek banget

**6** Apakah ini namanya pengorbanan yang sia-sia? -\_-



Cinta memang nggak kenal logika. Ada orang yang sekolah tinggi-tinggi, tapi ketika kenal cinta seketika jadi mudah terperdaya. :D Fenomena bucin memang sudah nggak bisa dipisahkan dari kisah percintaan. Tapi semua kebodohan-kebodohan itu merupakan proses menuju cinta sesungguhnya dengan sosok yang tepat untukmu. Suatu saat nanti kamu pasti menemukan sosok terbaik. Percaya aja, *Guys!*

**7** Ya, ampun loyal banget sampai beliin Iphone segala. Serasa pacaran sama om-om :D



**8** Kisah sedih pacaran dengan anak balap, ya, begini. Udah bantuin ngerakit motor malah ditinggalin :(

**9** Level tertinggi bucin mungkin kayak gini ...

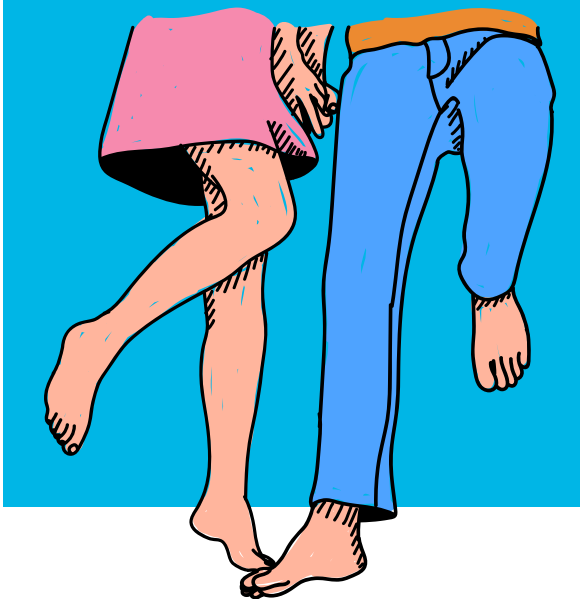


# 6 CARA MENCINTAI PACAR SEKADARNYA.

Perjalanan Masih Panjang,  
Amunisi Rasa Jangan  
Dihambur-hamburkan

Dalam sebuah pernikahan, setiap pasangan akan memberikan cinta yang seutuhnya. Namun untuk tahap pacaran, tak ada salahnya mencintai pacar sekadarnya saja. Sebab perjalanan cinta itu masih sangat panjang, amunisi perasaan itu harus dihemat sekaligus dipupuk terus agar tidak kehabisan di tengah jalan.

Cinta yang sekadarnya dengan ekspektasi yang standar-standar saja, juga akan melindungi hatimu saat jika kemungkinan terburuk terjadi. Tidak memberikan seluruh hatimu, bukan berarti tidak benar-benar mencintai kok. Kamu hanya memberi sekat dan batas yang jelas, lewat beberapa hal ini misalnya.



**Meski kamu spesial baginya, tak perlu selalu menuntut diprioritaskan. Dia juga punya kehidupan**

Ketika memutuskan untuk jadian, baik kamu dan dia tentunya menganggap spesial satu sama lain. Dia adalah orang yang penting dalam hidupmu, dan sebaliknya. Namun, tidak perlu lantas ingin diprioritaskan di atas segala-galanya. Tak perlu juga membuatnya memilih antara kamu atau teman-temannya. Ingat, dia punya kehidupan dan berhak melanjutkan hidupnya meski kini kalian bersama.

**Berkenalan dengan dunia dan teman-temannya memang menyenangkan. Tapi pastikan kamu juga punya dunia dan kehidupan sendiri, ya**

Ketika dia membawamu ke dunianya, dan memperkenalkanmu pada teman-temannya, perasaan senang itu pasti membuncah di dada. Apalagi kalau kamu bisa masuk dan akrab juga dengan mereka. Rasanya kamu sudah selangkah lebih dalam masuk ke hidupnya. Namun, pastikan juga bahwa kamu punya kesibukan dan juga sahabat-sahabat sendiri. Sehingga kamu tak harus ikut dengannya ke mana-mana. Mencintai bukan berarti meruntuhkan duniamu sendiri.

**Rutin bertemu itu keharusan. Tapi beri waktu juga untuk kalian berdua menjalani hari-hari sendirian**

Ketika dia membawamu ke dunianya, dan memperkenalkanmu pada teman-temannya, perasaan senang itu pasti membuncah di dada. Apalagi kalau kamu bisa masuk dan akrab juga dengan mereka. Rasanya kamu sudah selangkah lebih dalam masuk ke hidupnya. Namun, pastikan juga bahwa kamu punya kesibukan dan juga sahabat-sahabat sendiri. Sehingga kamu tak harus ikut dengannya ke mana-mana. Mencintai bukan berarti meruntuhkan duniamu sendiri.

**Jangan buat hubungan ini menghalangi potensi dan cita-citamu. Kembangkan sayapmu selebar-lebarnya**

Hubungan yang sehat adalah hubungan yang membebaskan, bukan yang membatasi. Jadi jangan jadikan hubungan itu sebagai alasan untuk berhenti menggali potensi diri, ataupun meninggalkan hobi-hobi yang kamu tekuni. Jika dia benar menyayangi dan menghargaimu, dia pasti akan mendukung kok. Bukan menahannya tetap di sisi dengan dalih hubungan kalian harus diutamakan.

**Berhenti mengharapkannya melakukan semua yang kamu mau. Dan kamu tak perlu melakukan semua yang dia inginkan**

Pernahkah kamu kesal karena kamu memintanya potong rambut dan berpenampilan lebih rapi tapi dia nggak mau? Tak perlu sakit hati. Di tahap ini, kamu tak perlu mengharapka dia melakukan semua yang kamu mau dan inginkan. Pun, kamu berhak menolak dan mengabaikan permintaannya yang bertentangan dengan dirimu. Kalian adalah dua orang yang sedang penjajakan, bukan dua orang yang harus saling menentukan hidup satu sama lain.

**Daripada berpikir untuk mengubahnya, lebih baik fokus mengubah dirimu menjadi lebih baik lagi setiap harinya**

Terkadang ekspektasi melambung tinggi saat kita menjalin hubungan dengan seseorang. Tentunya kamu ingin kalian bertahan sampai pelaminan bahkan akhir hayat bukan? Di sini, seringkali kita terobsesi untuk membuat pasangan berubah lebih baik. Padahal yang baik itu versimu, belum tentu versinya juga begitu. Oleh karenanya, daripada *ngoyo* membuatnya berubah jadi lebih baik, fokus saja mengubah dirimu sendiri lebih baik setiap harinya. Kalau hubungan tak bertahan, ya berarti dia tak cukup baik untuk mendapatkanmu.

Masa pacaran adalah masa penjajakan. Ini bukan waktunya untuk memberikan segalanya kepada pasangan. Mencintai sekadarnya bukan berarti tidak serius, melainkan kamu mencintainya dengan sederhana, tanpa meniadakan hal-hal penting lainnya dalam kehidupan kalian berdua.

Punya problem  
Jaman Now?

Dokternya  
Remaja Jaman  
Now

DOKTER

GEN  
Z

**Cari tahu  
Jawabannya!**

[doktergenz.hipwee.com](http://doktergenz.hipwee.com)



**Informasi terpercaya  
seputar kesehatan seksual dan  
reproduksi untuk remaja, di**

**DOKTER**

**GENZ**

[doktergenz.hipwee.com](http://doktergenz.hipwee.com)

# AYO MENULIS DI HIPWEE

TULIS CERITAMU MELALUI HIPWEE DAN BAGIKAN INSPIRASI  
KE LEBIH DARI JUTA ANAK MUDA INDONESIA

**"CERITAMU SELALU  
LAYAK DIBAGI"**



**MASIH BINGUNG? MASIH GALAU?  
MASIH MINDER DENGAN DIRIMU SENDIRI?**

Ada Pertanyaan ajukan ke [gufan@hipwee.com](mailto:gufan@hipwee.com)



# "CERITAMU SELALU LAYAK DIBAGI"

TULIS CERITAMU MELALUI HIPWEE DAN BAGIKAN INSPIRASI KE LEBIH DARI 10 JUTA ANAK MUDA INDONESIA



## CARA MEMBUAT ARTIKELMU DI HIPWEE

1

Buka Halaman Website Hipwee.com

2

Klik Tulis Artikelmu Di Pojok Kanan Atas

3

Daftar atau Log In menggunakan Facebook

4

Pilih Kategori Tulisan

5

Buat Karyamu

6

Klik Submit To Review

7

Selesai Tunggu Moderasi Dari Hipwee, Ya!

### NOTE:

1. Buat tulisanmu minimal 350 kata, maksimal 1.000 kata
2. Pilih kategori 'listicle' untuk tulisan yang berisi poin-poin serta gambar dan narasi untuk tulisan tak bergambar
3. Buat judul minimal 50 karakter, maksimal 100 karakter
4. TIDAK PERLU mengubah jenis & ukuran font, karena sudah otomatis
5. Isi kolom 'subtitle' dan 'excerpt' dengan kalimat pendukung artikelmu, maksimal 140 karakter
6. Kosongkan kolom 'opengraph'
7. TIDAK PERLU menambahkan nomor (ex. 1, 2 dst) di kolom sub point pada jenis tulisan 'listicle'



Ada Pertanyaan ajukan ke [gufan@hipwee.com](mailto:gufan@hipwee.com)



**hipwee**